# Berpikir Abstrak dalam Paradigma Pemrograman Fungsional

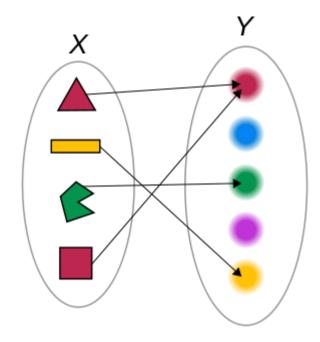
Tim Pengajar IF1210

Sekolah Teknik Elektro dan Informatika



### Paradigma Fungsional

- Didasari oleh konsep pemetaan dan fungsi di matematika
- Pemrogram mengasumsikan bahwa ada fungsi-fungsi yang dapat dilakukan > penyelesaian masalah didasari atas aplikasi dari fungsi-fungsi
- Kelakuan program adalah suatu rantai transformasi dari sebuah keadaan awal menuju ke suatu keadaan akhir, yang mungkin melalui keadaan antara





### Paradigma Fungsional (cont.)

- Pada hakekatnya program dibuat untuk melaksanakan suatu fungsi tertentu sesuai dengan kebutuhan pemakai
- Paradigma fungsional memiliki pendekatan berpikir melalui fungsi (apa yang akan direalisasikan) dan "bebas memori" serta tidak mementingkan sekuens/urutan instruksi
- Programmer tidak perlu mengetahui bagaimana mesin melakukan eksekusi



### Paradigma Fungsional (cont.)

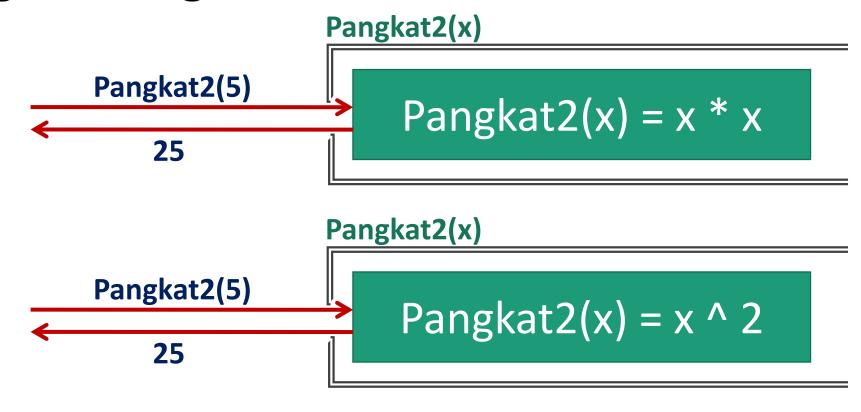
- Didasari pada konsep pemetaan dan fungsi pada matematika
- Fungsi: asosiasi (pemetaan) antara 2 type yaitu domain dan range, yang dapat berupa:
  - Type dasar
  - Type terkomposisi (bentukan)
- Fungsi seperti "kotak hitam" (black box) → abstraksi



Tujuan memrogram fungsional: merakit isi kotak hitam



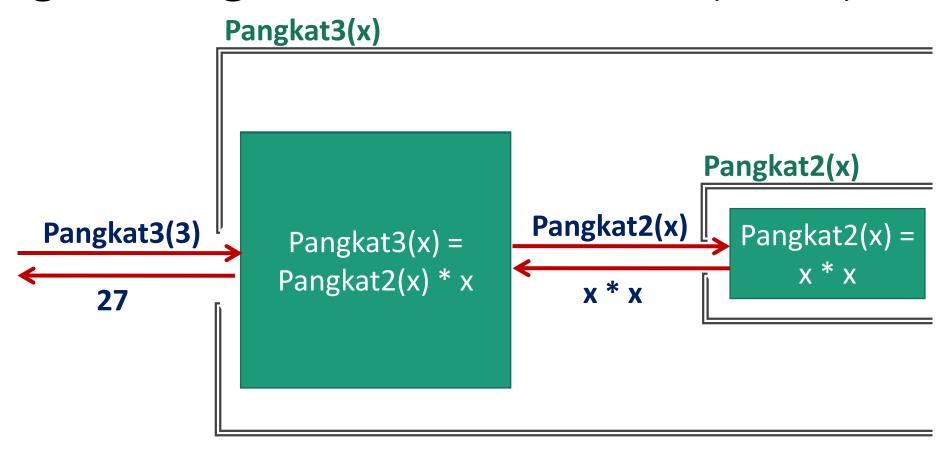
### Fungsi Sebagai Bentuk Abstraksi



Pengguna fungsi tidak perlu mengetahui bagaimana fungsi diimplementasikan. Perubahan implementasi tidak mempengaruhi cara berkomunikasi dengan fungsi.



### Fungsi Sebagai Bentuk Abstraksi (cont.)



Sebuah fungsi dapat di-'rakit' dengan memanfaatkan fungsi-fungsi lainnya



### Operator

- Komputer mempunyai ALU (Arithmetic dan Logic Unit), oleh sebab itu mampu melakukan perhitungan numerik dan operasi logic
- Operator adalah "sesuatu" paling dasar untuk mengoperasikan suatu nilai bertype tertentu
- Contoh dalam fungsi pangkat3=x\*x\*x, operatornya adalah "\*"
- Type yang dapat dioperasikan oleh operator adalah type dasar (misal: numerik <integer, real>, character)
- Akan dibahas lebih lanjut



### Ekspresi

- Ekspresi: gabungan operan dan operator.
- Operan dapat berupa suatu nilai yang bertype sesuai operator, atau hasil aplikasi fungsi
- Contoh ekspresi x\*x\*x
- Ekspresi fungsional :
  - Ekspresi aritmatika, logika
  - Ekspresi kondisional
  - Ekspresi rekursif



### Ekspresi Fungsional

- Program fungsional direalisasikan dalam bentuk ekspresi fungsional
- Ekspresi: sebuah teks yang terdiri dari: nama, simbol, operator/fungsi, (), yang dapat menghasilkan suatu nilai berkat evaluasi dari ekspresi
- Hasil evaluasi (perhitungan) suatu ekspresi dasar dapat berupa nilai numerik atau boolean.



### Operator dan Ekspresi

- Fungsi paling dasar: operator
- Operator aritmatika: \*, /, +, -
  - Contoh ekspresi aritmatika: (3+4)\*5
  - Hasil evaluasi: 35
- Dalam Haskell mod dan div adalah suatu fungsi
- Operator relasional:  $\langle , \rangle, =, \leq, \geq, \neq$ 
  - Dalam Haskell: <, >, ==, <=, >=, /=
- Operator boolean: and , or , not
  - Dalam Haskell: &&, ||, not
  - Contoh ekspresi boolean: not ((3<5) and (4≥6))</li>
  - Contoh ekspresi dalam Haskell: not ((3<5) && (4>=6)) Hasil evaluasi: True



# Penulisan Ekspresi

- Penulisan ekspresi: infix, prefix,postfix
- Notasi fungsional: penulisan infix
- Notasi Haskell: penulisan infix

Jenis	Ekspresi Aritmatika	Ekspresi Boolean
Infix	(3+4)*5	3 < 5
Prefix	(* (+ 3 4) 5)	< 3 5
Postfix	(3 4 +) 5 *	3 5 <

### Туре

- Domain dan range fungsi didefinisikan dalam bentuk type
- Type adalah himpunan nilai dan sekumpulan operator yang terdefinisi terhadap type tersebut
  - Dalam konteks fungsional: operator dijabarkan dalam bentuk fungsi
- Jenis-jenis type:
  - Type dasar  $\rightarrow$  sudah tersedia: integer, real, character, string, boolean
  - Dalam Haskell: Int, Float, Char, String, Bool
  - Type bentukan → dibuat sendiri (untuk kuliah paradigma fungsional, tipe bentukan tidak diberikan)



### Notasi Fungsional

#### Definisi Fungsi

- Memberikan identitas fungsi
- Nama fungsi, Domain (parameter input), Range (definisi hasil)
- Cth: fungsi Pangkat3, domain integer, range integer Pangkat3: <u>integer</u> → <u>integer</u>

#### Spesifikasi

- Apa yang akan dikerjakan oleh fungsi
- Cth: Fungsi Pangkat3(x) berarti menghitung pangkat tiga dari nilai x

#### Realisasi

- Ekspresi fungsional, "bagaimana" program direalisasi menjadi instruksi komputer
- Cth: penghitungannya: x \* x \* x → Pangkat3(x) : x \* x \* x

#### Aplikasi

- Pemakaian fungsi yang sudah terdefinisi
- Cth: Pangkat3(3) + Pangkat3(-5)



### Notasi Haskell

#### Definisi Fungsi

- Memberikan identitas fungsi
- Nama fungsi, Domain (parameter input), Range (definisi hasil)
- Cth: fungsi Pangkat3, domain integer, range integer
   Pangkat3 :: Int -> Int

#### Spesifikasi

- Apa yang akan dikerjakan oleh fungsi
- Contoh:

Fungsi Pangkat3 x berarti menghitung pangkat tiga dari nilai x

#### Realisasi

- Ekspresi fungsional, "bagaimana" program direalisasi menjadi instruksi komputer
- Cth: penghitungannya: x \* x \* x → Pangkat3 x = x \* x \* x

#### Aplikasi

- Pemakaian fungsi yang sudah terdefinisi
- Cth: Pangkat3 3 + Pangkat3 (-5)



### Template Notasi Fungsional

#### **JUDUL**

#### Nama-Fungsi (list-parameter-formal)

#### **DEFINISI DAN SPESIFIKASI**

```
Nama-Fungsi : domain → range

{ Tuliskan spesifikasi fungsi dengan nama, domain, dan range yang

disebutkan di atas. }
```

#### **REALISASI**

Nama-Fungsi (list-parameter) : <ekspresi-fungsional>

#### **APLIKASI**

- ⇒Nama-Fungsi (list-parameter-aktual)
- ⇒Nama-Fungsi (list-parameter-aktual)
- ⇒Nama-Fungsi (list-parameter-aktual)



#### Bagian yang berkomunikasi dengan dunia luar

#### **JUDUL**

#### Nama-Fungsi (list-parameter-formal)

#### **DEFINISI DAN SPESIFIKASI**

Nama-Fungsi : domain → range

{ Tuliskan spesifikasi fungsi dengan nama, domain, dan range yang

disebutkan di atas. }

#### **REALISASI**

Nama-Fungsi (list-parameter) : <ekspresi-fungsional>

#### **APLIKASI**

- ⇒Nama-Fungsi (list-parameter-aktual)
- ⇒Nama-Fungsi (list-parameter-aktual)
- ⇒Nama-Fungsi (list-parameter-aktual)

Bagian internal fungsi, tidak perlu diketahui pengguna (inside the wall)



### Template Notasi Haskell

```
Nama-Fungsi (list-parameter-formal)
  JUDUL
  DEFINISI DAN SPESIFIKASI
<Nama-Fungsi> :: <domain> -> <range>
     -- Tuliskan spesifikasi fungsi dengan nama, domain, dan
     -- range yang disebutkan di atas.
-- REALISASI
<Nama-Fungsi> <list-parameter> = <ekspresi-fungsional>
-- APLIKASI
-- <Nama-Fungsi> <list-parameter-actual>
```



#### Bagian yang berkomunikasi dengan dunia luar

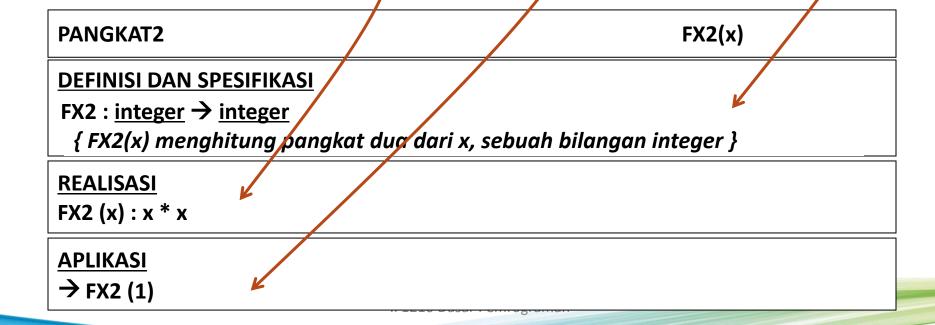
```
Nama-Fungsi (list-parameter-formal)
-- JUDUL
  DEFINISI DAN SPESIFIKASI
<Nama-Fungsi> :: <domain> -> <range>
     -- Tuliskan spesifikasi fungsi dengan nama, domain, dan
     -- range yang disebutkan di atas.
-- REALISASI
<Nama-Fungsi> <list-parameter> = <ekspresi-fungsional>
-- APLIKASI
-- <Nama-Fungsi> <list-parameter-actual>
```

Bagian internal fungsi, tidak perlu diketahui pengguna (inside the wall)



# Pangkat2 (FX2) - Notasi Fungsional

- Menghitung nilai pangkat dua dr sebuah bilangan bulat (integer)
- Contoh evaluasi (penggunaan) fungsi
  - jika x = 2 maka f(2) = 2 \* 2 = 4
  - Jika x = 30 maka f(30) = 30 \* 30 = 900
- $\rightarrow$  Ide dasar: f(x) = x \* x -
- Notasi Fungsional





### Pangkat2 (fx2) - Notasi Haskell

```
-- PANGKAT2

-- DEFINISI DAN SPESIFIKASI

fx2 :: Int -> Int

-- fx2(x) menghitung pangkat dua dari x,

-- x sebuah bilangan integer

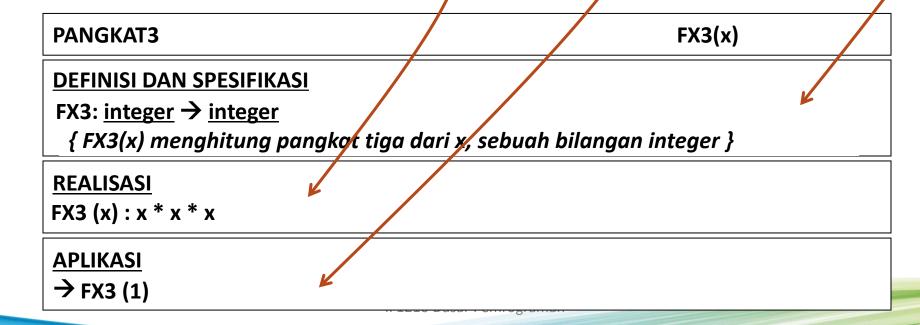
-- REALISASI
fx2 x = x * x

-- APLIKASI
-- fx2 2
```



# Pangkat3 (FX3) - Notasi Fungsional

- Menghitung nilai pangkat tiga dr sebuah bilangan bulat (integer)
- Contoh evaluasi (penggunaan) fungsi
  - jika x = 2 maka f(2) = 2 \* 2 \* 2 = 8
  - Jika x = 30 maka f(30) = 30 \* 30 \* 30 = 27000
- $\rightarrow$  Ide dasar: f(x) = x \* x \* x
- Notasi Fungsional





### Pangkat3 (fx3) - Notasi Haskell

```
-- PANGKAT3 fx3(x)

-- DEFINISI DAN SPESIFIKASI
fx3:: Int -> Int
    -- fx3(x) menghitung pangkat tiga dari x,
    -- x sebuah bilangan integer

-- REALISASI
fx3 x = x * x * x

-- APLIKASI
-- fx3 2
```



### Pangkat3 (FX3) versi 2

- Bagaimana jika kita manfaatkan fungsi FX2?
  - $FX2 \rightarrow FX2(x) = x * x$
  - FX3  $\rightarrow$  FX3(x) = x \* x \* x
  - FX3  $\rightarrow$  FX3(x) = FX2(x) \* x

FX2 disebut fungsi antara



### Pangkat3 (fx3) versi 2 dalam Haskell

```
-- PANGKAT3 (versi 2) fx3(x)

-- DEFINISI DAN SPESIFIKASI
fx3 :: Int -> Int
{- fx3(x) menghitung pangkat tiga dari x, sebuah bilangan integer dengan aplikasi fx2 sebagai fungsi antara -}
fx2 :: Int -> Int
{- fx2(x) menghitung pangkat dua dari x, sebuah bilangan integer -}
```

```
-- REALISASI

fx3 x = (fx2 x) * x

fx2 x = x * x
```

```
-- APLIKASI
```

-- fx3 5



### Contoh Ekspresi Boolean/Predikat

- Output dari ekspresi aritmatika adalah angka hasil perhitungan,
  - Contoh: fx2(4) = 16
- Output dari ekspresi boolean?
  - Output adalah nilai benar (true) atau salah (false)
  - Nilai true atau false disebut nilai boolean
  - Contoh
    - Positif: IsPositif?
    - Apakah huruf A: IsAnA?
    - Apakah origin: IsOrigin?
    - Apakah valid: IsValid?



### POSITIF → IsPositif

- Memeriksa apakah sebuah bilangan integer itu positif atau tidak
- Jika x bernilai lebih besar atau sama dengan 0 maka x adalah positif
- Berarti: fungsi isPositif benar jika nilai x lebih besar atau sama dgn 0
- Penulisan Dalam Notasi Haskell

```
-- POSITIF isPositif(x)

-- DEFINISI DAN SPESIFIKASI
isPositif_:: Int -> Bool
-- isPositif x benar jika x positif
```

```
-- REALISASI
isPositif x = x >= 0
```

```
-- <u>APLIKASI</u>
-- isPositif 1
```



### Apakah Huruf A -> IsAnA

- Memeriksa apakah sebuah huruf (karakter) adalah huruf A atau bukan
- Misalkan karakternya adalah c, jika c adalah huruf A maka nilai fungsi IsAnA adalah benar
- Penulisan dalam Notasi Haskell

```
-- APAKAH HURUF A isAnA(c)

-- DEFINISI DAN SPESIFIKASI
isAnA :: Char -> Bool
-- isAnA c benar jika c adalah karakter (huruf) 'A'
```

```
-- REALISASI
isAnA c = c == 'A' || c=='a'
```

```
-- APLIKASI
-- isAnA 'A'
```



# Apakah Origin → IsOrigin

- Memeriksa apakah dua bilangan integer (absis x dan ordinat y) adalah titik
   O (0,0) atau bukan
- IsOrigin adalah benar jika x adalah 0 dan y adalah 0
- Penulisan dalam Notasi Haskell

```
-- APAKAH ORIGIN isOrigin(x,y)

-- DEFINISI DAN SPESIFIKASI
isOrigin :: Int -> Int -> Bool
    -- isOrigin x y benar jika x dan y adalah dua nilai yang
    -- mewakili titik origin (0,0)
```

```
-- REALISASI
isOrigin x y = (x == 0) && (y == 0)
```

```
-- APLIKASI
-- isOrigin 1 0
```



### Apakah Valid -> IsValid

- Memeriksa apakah sebuah bilangan integer (x) valid atau tidak. Valid jika x bernilai lebih kecil dari 5 atau lebih besar dari 500
- IsValid adalah benar jika x < 5 atau x > 500
- Penulisan dalam Notasi Haskell

```
-- APAKAH VALID isValid(x)

-- DEFINISI DAN SPESIFIKASI
isValid :: Int -> Bool
-- isValid x benar jika x bernilai lebih kecil dari 5
-- atau lebih besar dari 500

-- REALISASI
isValid x = x < 5 || x > 500

-- APLIKASI
-- isValid 0
```



### Latihan 1

• Buatlah realisasi dari fungsi di bawah ini berdasarkan definisi dan spesifikasi yang diberikan.

```
-- APAKAH JAM VALID?

-- DEFINISI DAN SPESIFIKASI
isJamValid:: Int -> Int -> Bool

{- IsJamValid(j,m,d) menghasilkan nilai true jika j, m, d menyusun jam yang valid. Definisi jam yang valid adalah jika elemen jam (j) bernilai antara 0 dan 23, elemen menit (m) bernilai antara 0 dan 59, dan elemen detik (d) bernilai antara 0 dan 59. -}
```



### Latihan 2

- Diberikan 3 buah integer j, m, d dengan j adalah integer [0..23], m adalah integer [0..59], d adalah integer [0..59], yang artinya adalah jam (j), menit (m), dan detik (d) pada suatu tanggal tertentu.
- Hitunglah jumlah detik dari jam tersebut terhitung mulai jam 0:0:0 pada tanggal ybs.



### Ekspresi Bernama dan Nama Antara

 Ekspresi "antara" → nama yang digunakan sementara dalam fungsi, hanya berlaku dalam fungsi, tidak di dunia luar



### Kasus-1: Mean Olympique

- Definisikan sebuah fungsi yang menerima 4 bilangan positif, menghasilkan harga rata-rata dari dua di antara empat buah bilangan tersebut, dengan mengabaikan nilai terbesar dan nilai terkecil.
- Ide (dengan kalkulasi): MO = (jumlah ke empat angka, dikurangi dengan terbesar, dikurangi dengan terkecil) dibagi dua.



```
-- Mean Olympique
                                               mo(a,b,c,d)
  DEFINISI DAN SPESIFIKASI
mo :: Float -> Float -> Float -> Float
{- mo(a,b,c,d) menghasilkan harga rata-rata dari dua di
    antara a, b, c, d, dengan mengabaikan nilai terbesar dan
    nilai terkecil -}
-- REALISASI
-- versi tanpa "abstraksi"
moabcd=
       let maxab = (a+b + abs(a-b))/2
           maxcd = (c+d + abs(c-d))/2
           minab = (a+b - abs(a-b))/2
           mincd = (c+d - abs(c-d))/2
       in
              let maks = (maxab+maxcd + abs(maxab-maxcd))/2
                  min = (minab+mincd - abs(minab-mincd))/2
              in
                     (a+b+c+d-maks-min)/2
  APLIKASI
  mo 7 9 6 9
```



```
-- Mean Olympique
                                                mo2(a,b,c,d)
-- DEFINISI DAN SPESIFIKASI
mo2 :: Float -> Float -> Float -> Float
-- mo2(a,b,c,d) menghasilkan harga rata-rata dari dua di
-- antara a, b, c, d, dengan mengabaikan nilai terbesar dan
-- nilai terkecil
max4 :: Float -> Float -> Float -> Float -> Float
-- max4(a,b,c,d) menghasilkan maksimum dari a, b, c, d
min4 :: Float -> Float -> Float -> Float -> Float
-- min4(a,b,c,d) menghasilkan minimum dari a, b, c, d
max2 :: Float -> Float -> Float
-- max2(a,b) menghasilkan maksimum dari a dan b
                                                        Pada prakteknya,
min2 :: Float -> Float -> Float
                                                         sering kali Max4
-- min2(a,b) menghasilkan minimum dari a dan b
                                                         dan Min4 sudah
                                                        tersedia (sehingga
-- REALISASI { versi dengan "abstraksi" }
                                                         tinggal dipakai)
max2 a b = (a+b+abs(a-b))/2
min2 a b = (a+b-abs(a-b))/2
max4 \ a \ b \ c \ d = max2 \ (max2 \ a \ b) \ (max2 \ c \ d)
min4 \ a \ b \ c \ d = min2 \ (min2 \ a \ b) \ (min2 \ c \ d)
mo2 a b c d = (a+b+c+d - (max4 a b c d) - (min4 a b c d))/2
```



```
-- Mean Olympique
                                                 mo2(a,b,c,d)
-- DEFINISI DAN SPESIFIKASI
mo2 :: Int -> Int -> Int -> Float
{- mo2(a,b,c,d) menghasilkan harga rata-rata dari dua di
    antara a, b, c, d, dengan mengabaikan nilai terbesar dan
    nilai terkecil -}
max4 :: Int -> Int -> Int -> Int
-- max4(a,b,c,d) menghasilkan maksimum dari a, b, c, d
min4 :: Int -> Int -> Int -> Int
-- min4(a,b,c,d) menghasilkan minimum dari a, b, c, d
max2 :: Int -> Int -> Int
-- max2(a,b) menghasilkan maksimum dari a, b
min2 :: Int -> Int -> Int
-- min2(a,b) menghasilkan minimum dari a, b
                                                     fromIntegral untuk
                                                   typecasting dari type Int
-- REALISASI {versi dengan "abstraksi"}
                                                     menjadi type Float
max2 a b = div (a+b+abs(a-b)) 2
min2 a b = div (a+b-abs(a-b)) 2
max4 \ a \ b \ c \ d = max2 \ (max2 \ a \ b) \ (max2 \ c \ d)
min4 a b c d = min2 (min2 a b) (min2 c d)
mo2 a b c d = fromIntegral(a+b+c+d-(max4 a b c d)-(min4 a b c d))/2
```



### Ekspresi Kondisional

- Ekspresi kondisional:
  - ekspresi yang keluarannya tergantung kepada hasil evaluasi beberapa kondisi
  - hasil analisis kasus (dekomposisi persoalan, pemecahan secara independen)
- Setiap kasus harus disjoint dan analisa kasus harus mencakup semua kasus



## Ekspresi Kondisional (cont.) Notasi dan Evaluasi

- Jenis-jenis notasi kondisional:
  - Notasi if-then-else untuk 2 kasus saling komplementer
  - Notasi depend on
  - Notasi depend on dengan else (otherwise)
- Tidak ada notasi if-then karena semua kasus harus ada nilainya >
  fungsi harus mengembalikan nilai, termasuk ketika kondisi dalam "if"
  tidak terpenuhi
- Urutan kondisi tidak penting (komutatif)
- Evaluasi ekspresi parsial (hanya untuk kondisi yang evaluasinya true)



#### Dua Kasus Saling Komplementer

 Persoalan mencari nilai maksimum dari dua buah nilai integer, misal: a dan b

Kasus 1:  $a \ge b$ 

Kasus 2: a < b

- Kasus 1 dan 2 disjoint.
- Tidak ada kasus lain selain 2 kasus tsb.



## Dua Kasus Saling Komplementer (cont.) if-then-else

```
<Nama-fungsi> <list parameters> =
    if <kondisi-1> then
        <ekspresi-1>
    else    -- not kondisi-1
        <ekspresi-2>
```

```
-- Aplikasi
-- max2 (-1) 5
```



## Dua Kasus Saling Komplementer (cont.) depend-on dengan otherwise

- Pada Haskell, notasi "depend on" menggunakan guard/ tanda pipe (|)
- Template:

```
max2 a b
| (a >= b) = a
| otherwise = b -- a<b
```

```
-- Aplikasi
-- max2 7 (-5)
```



#### Analisis Kasus: Lebih Dari 2 Kasus

- Persoalan mencari nilai maksimum dari tiga buah nilai integer yang tidak sama, misal: a, b, c
- Kasus 1 : a > b and a > c
- Kasus 2 : b > a and b > c
- Kasus 3 : c > a and c > b
- Kasus 1, 2, 3 disjoint dan lengkap



## Analisis Kasus: Lebih Dari 2 Kasus (cont.) if-then-else

Tiga buah integer yang nilainya berbeda (tidak ada yang sama)

```
max3 a b c =
   if (a>b) && (a>c) then a
   else if (b>a) && (b>c) then b
   else c
```



# Analisis Kasus: Lebih Dari 2 Kasus (cont.) depend-on

```
<Nama-fungsi> <list parameter>
      <kondisi-1> = <ekspresi-1>
      <kondisi-2> = <ekspresi-2>
                                                     ekspresi
      <kondisi-n> = <ekspresi-n>
                             max3 a b c
                                 (a>b) && (a>c) =
                  kondisi
                                 (b>a) && (b>c) = b
                                 (c>a) && (c>b)
```



### Kasus-2: Maksimum 3 bilangan

- Buatlah definisi, spesifikasi dan realisasi fungsi max3 yang menerima 3 buah bilangan bulat dan menghasilkan maksimum dari ke-3 bilangan tsb.
  - Versi 1: identifikasi domain, berangkat dari hasil
  - Versi 2: berdasarkan letak ketiga bilangan pada sumbu bilangan (terdapat 6 kemungkinan kasus)
  - Versi 3: reduksi domain (bandingkan 2 nilai, lalu bandingkan hasilnya dgn nilai ke-3)
  - Versi 4: memanfaatkan fungsi max2, aplikasikan max2 sebanyak 2 kali



### Maksimum 3 Bilangan (versi 1)

Identifikasi domain, berangkat dari hasil.

Pilih bilangan yang maksimum dan tentukan ekspresi yang menyatakan bilangan tersebut maksimum.



## Maksimum 3 Bilangan (versi 3)

Reduksi domain fungsi: Ambil 2 dari 3 nilai, bandingkan. Manfaatkan hasil perbandingan untuk menentukan maksimum dengan cara membandingkan terhadap bilangan ketiga.

```
-- MAKSIMUM 3 BILANGAN (versi 3)
                                                \max 3(a,b,c)
-- DEFINISI DAN SPESIFIKASI
max3 :: Int -> Int -> Int -> Int
{- max3(a,b,c) menentukan maksimum dari 3 bilangan integer yang
   berlainan nilainya, a != b dan a != c dan b != c -}
-- REALISASI
max3 a b c = if (a > b) then
                  if (a > c) then a
                  else c
             else -- a < b
                  if (b > c) then b
                  else c
```



#### AND THEN dan OR ELSE

- Operator AND THEN
  - Ekspresi A AND then B: B hanya dievaluasi jika Ekspresi A bernilai true.
- OPERATOR OR ELSE
  - B hanya dievaluasi jika Ekspresi A bernilai false.
- Dalam Haskell tidak ada notasi khusus untuk AND THEN dan OR ELSE
   menggunakan bentuk ekivalennya seperti pada tabel di bawah

Ekpresi boolean			Ekivalen dengan						
Α	and then	В	<u>if</u> '	Α	<u>then</u>	В	<u>else</u>	<u>false</u>	
Α	<u>or else</u>	В	<u>if</u>	Α	<u>then</u>	<u>tr</u>	ue el	se B	



#### Latihan 3

• Buatlah realisasi dari fungsi di bawah ini berdasarkan definisi dan spesifikasi yang diberikan. Jika perlu membuat fungsi antara, buatlah definisi, spesifikasi dan realisasinya.

```
-- APAKAH DATE VALID?

isDateValid(d,m,y)

-- DEFINISI DAN SPESIFIKASI

isDateValid: Int -> Int -> Bool

{- isDateValid(d,m,y) mengembalikan nilai true jika
   d, m, y membentuk date yang valid. Definisi date yang
   valid adalah jika elemen hari (d) bernilai antara 1
   dan 31, tergantung pada bulan dan apakah tahun kabisat
   atau bukan, elemen bulan (m) bernilai antara 1 dan 12,
   dan elemen tahun (y) bernilai antara 0 dan 99.

Nilai y mewakili tahun 1900 s.d. 1999 -}
```



#### Latihan 4

- Buatlah definisi, spesifikasi, dan realisasi dari fungsi nilaiTengah yang menerima masukan 3 buah integer yang berlainan nilainya yang urutannya bisa acak dan mengembalikan sebuah integer yang merupakan salah satu dari ke-3 nilai tersebut yang jika diurutkan berada di tengah.
- Contoh aplikasi fungsi pada Haskell:

```
> nilaiTengah 1 2 3
2
> nilaiTengah (-6) 1 5
1
> nilaiTengah (-1) (-4) 10
-1
```

Petunjuk: Buatlah fungsi min3 dan max3 dalam realisasinya.



# Fungsi dapat mengembalikan tuple (pasangan nilai)

- Fungsi dapat mengembalikan range type bentukan tanpa nama
  - Dalam Haskell ditulis dalam bentuk tuple: (x1, x2, ... xn)
- Contoh: Ekivalensi detik ke hari, jam, menit, detik
  - Diberikan sebuah besaran integer positif yang mewakili nilai detik.
  - Tuliskan fungsi hhmmdd yang menghasilkan nilai hari, jam, menit, detik dari besaran detik tsb
  - Contoh: Diberikan 309639, dihasilkan 3 hari 14 jam 0 menit 39 detik

```
hhmmdd x = ( div x 86400,

div (mod x 86400) 3600,

div (mod (mod x 86400) 3600) 60,

mod (mod (mod x 86400) 3600) 60 )
```



#### Latihan 5

- Mata uang US adalah dollar. 1 dollar = 100 sen. Dalam mata uang di US dikenal beberapa jenis koin yang masing-masing diberi nama yaitu quarter (1 quarter = 25 sen = 0,25 dollar), dime (1 dime = 10 sen = 0,1 dollar), nickel (1 nickel = 5 sen = 0,05 dollar), dan penny (1 penny = 1 sen = 0,01 dollar). Buatlah sebuah fungsi dalam Haskell yang menerima input sejumlah koin quarter, dime, nickel, dan penny dan menghasilkan berapa dollar dan berapa sen yang senilai dengan total koin-koin tersebut.
- Contoh: 8 quarter, 20 dime, 30 nickel, dan 77 penny adalah sama dengan 6 dollar dan 27 sen.
- Perhatikan bahwa output yang dihasilkan adalah pasangan nilai <dollar, sen>.



## Apa yang sudah dipelajari?

- Abstraksi persoalan dengan menggunakan pendekatan berpikir fungsional
- Membuat program kecil dalam notasi fungsional dan notasi Haskell yang melibatkan ekspresi aritmatika, logika, dan kondisional



#### Bahan

- Diktat "Dasar Pemrograman, Bag. Pemrograman Fungsional" oleh Inggriani Liem, revisi Februari 2014
- "Haskell The Craft of Functional Programming"; Simon Thompson; Second Edition; Addison-Wesley
- "Real World Haskell"; B. O'Sullivan, J. Goerzen, D. Stewart; O'Reilly

